

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada Ny. “N” usia 22 tahun G1P0A0 dengan usia kehamilan 21 minggu 6 hari yang memiliki faktor risiko Diabetes Melitus Gestasional (DMG) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan telah dilaksanakan sesuai dengan standar asuhan dan mampu mengendalikan faktor risiko yang dimiliki ibu. Adapun kesimpulan berdasarkan tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu hamil dengan risiko Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu tahun 2026

Data subjektif dan objektif pada Ny. “N” telah diperoleh secara lengkap. Ibu berusia 22 tahun, G1P0A0 dengan usia kehamilan 21 minggu 6 hari serta memiliki faktor risiko obesitas dan riwayat keluarga dengan Diabetes Melitus. Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi ibu dan janin baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, dan belum ditemukan adanya gangguan metabolisme glukosa.

2. Interpretasi data diketahui diagnosa, masalah dan kebutuhan pada ibu hamil dengan risiko Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu tahun 2026

Berdasarkan hasil pengkajian, ditegakkan diagnosa kebidanan yaitu ibu hamil dengan faktor risiko Diabetes Melitus Gestasional (DMG). Masalah yang ditemukan adalah adanya faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya DMG. Kebutuhan asuhan diarahkan pada edukasi kesehatan, penerapan pola hidup sehat, pengaturan pola makan, aktivitas fisik sesuai kondisi kehamilan, serta pemantauan kadar gula darah.

3. Diagnosa/masalah potensial kebidanan pada ibu hamil dengan risiko Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu tahun 2026

Diagnosa potensial yang ditetapkan adalah risiko terjadinya Diabetes Melitus Gestasional (DMG) apabila faktor risiko tidak dikendalikan secara optimal.

4. Kebutuhan segera pada ibu hamil dengan risiko Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu tahun 2026

Tidak ditemukan kebutuhan tindakan segera karena kondisi ibu dan janin stabil serta tidak terdapat tanda gangguan metabolisme glukosa yang memerlukan penanganan segera.

5. Rencana tindakan kebidanan disusun sesuai dengan diagnosa dan kebutuhan pada ibu hamil dengan risiko Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu tahun 2026

Rencana tindakan kebidanan disusun untuk mengendalikan faktor risiko dan mencegah berkembangnya DMG melalui edukasi kesehatan,

pengaturan pola makan, anjuran aktivitas fisik ringan, dan pemantauan kadar gula darah.

6. Tindakan kebidanan atau penatalaksanaan asuhan diberikan sesuai dengan rencana tindakan

Pelaksanaan asuhan dilakukan selama 7 hari sesuai rencana yang telah disusun. Tindakan yang diberikan berupa edukasi kesehatan, penerapan pola hidup sehat, pengaturan nutrisi, anjuran aktivitas fisik ringan, serta pemantauan kadar gula darah.

7. Evaluasi hasil setelah dilakukan asuhan selama 7 hari

Evaluasi menunjukkan hasil yang efektif setelah dilakukan asuhan selama 7 hari. Kadar gula darah ibu mengalami penurunan dari 107 mg/dL menjadi 96 mg/dL, ibu mampu menerapkan anjuran yang diberikan, dan tidak ditemukan perkembangan menjadi Diabetes Melitus Gestasional.

8. Selama dilakukan asuhan kebidanan diketahui tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik pada ibu hamil dengan risiko Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu tahun 2026

Pelaksanaan asuhan kebidanan yang diberikan telah sesuai dengan teori dan prinsip asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan faktor risiko Diabetes Melitus Gestasional, yaitu melalui upaya deteksi dini, pencegahan, edukasi kesehatan, penerapan pola hidup sehat, dan pemantauan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil, khususnya yang memiliki faktor risiko Diabetes Melitus Gestasional (DMG), dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga pola hidup sehat melalui pengaturan pola makan, aktivitas fisik, serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Kepatuhan dalam menjalankan anjuran tenaga kesehatan sangat berperan dalam mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga, terutama suami, dapat memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam menjalankan pola hidup sehat, seperti membantu dalam pengaturan pola makan dan mengingatkan aktivitas fisik. Dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan asuhan kebidanan yang diberikan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui edukasi yang berkelanjutan terkait faktor risiko Diabetes Melitus Gestasional (DMG). Selain itu, pemantauan secara rutin dan pendekatan individual perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu hamil dengan faktor risiko.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil laporan ini dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya terkait asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan faktor risiko Diabetes Melitus Gestasional (DMG).

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan asuhan kebidanan dengan waktu pemantauan yang lebih panjang serta menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kejadian Diabetes Melitus Gestasional (DMG), sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

